

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna dari tahun 2014-2016 telah berupaya menunjukkan rencana kerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai SKPD selama ini. Selanjutnya melakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan mulai dari tahun 2014-2016 telah menunjukkan suatu hal yang cukup bagus. Adanya komitmen bersama antara pihak-pihak yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan mampu untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan diraih ke depannya. Tersedianya anggaran yang memadai dan sumber daya manusia mumpuni juga akan menunjukkan hasil kinerja yang baik, baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan bahkan hasil yang akan dicapai.
2. Hasil capaian kinerja dari tahun 2014-2016 menunjukkan kenaikan, walaupun terjadi penurunan pada tahun 2015 yang diakibatkan oleh

adanya penurunan APBD Natuna (defisit anggaran) sehingga mengakibatkan menurunnya alokasi anggaran yang diperuntukan sebagai program yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna. Alokasi anggaran yang pada tahun 2016 sebesar Rp. 26.120.264.400,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.793.069.539,00 dengan capaian kinerja mencapai angka yang cukup memuaskan, yaitu 94,92% dengan predikat penilaian “MEMUASKAN”.

3. Capai kinerja berdasarkan misi dan sasaran strategis pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna Tahun 2016 menunjukkan adanya kenaikan dari alokasi anggaran, dimana menunjukkan bahwa tercapainya Optimalisasi Sektor Unggulan Daerah dengan menyerap anggaran sebesar Rp23.222.164.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 21.939.358.465,00 atau sebesar 94,48%. Berkembangnya Industri Berbasis Sumber Daya Alam (SDA) menyerap anggaran sebesar Rp. 209.100.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 209.100.000,00 atau sebesar 100%. Meningkatkan Kualitas Aparatur Pemerintah menyerap anggaran sebesar Rp.2.688.999.900,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.644.611.078,00 atau sebesar 98,35%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna harus menjamin adanya kepastian perencanaan yang telah ditetapkan agar tidak bergeser atau menjadi celah untuk diubah/diganti agar tingkat kepercayaan stakeholder menjadi tetap. Komitmen pimpinan puncak (kepala dinas) adalah penentu dalam membuat keputusan yang tepat agar tidak ada pihak menjadi pesimis terhadap segala program yang telah disusun sebelumnya.
2. Pengembangan kualitas SDM baik aparatur dan nelayan perlu untuk menjadi perhatian agar seluruh komponen tersebut menjadi lebih dekat dan upayakan para penyuluh untuk membuat alur kerja yang terukur agar hasil pendampingan tersebut dapat dilihat atau mudah dipahami oleh pihak-pihak yang memerlukan hasil (*outcome*) dari pendampingan tersebut.
3. Anggaran yang telah ditetapkan agar lebih dioptimalkan dengan cara menetapkan rencana kerja yang terukur dan terencana dengan baik agar anggaran yang dikeluarkan lebih efisien, efektif, dan tercapai tujuan serta tepat sasaran.